



## Challenges and Opportunities of the Translate Method in Arabic Teaching in the Era of Digital Technology

Zulhaiki, Abdul Azis

[230406033.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:230406033.mhs@uinmataram.ac.id), [abdulaziz@uinmataram.ac.id](mailto:abdulaziz@uinmataram.ac.id)

### ABSTRACT

This research aims to explore the challenges and opportunities of the translate method in teaching Arabic in the era of digital technology. This study uses a literature study approach by analyzing literature that discusses the integration of technology in language education. The results of the study show that the translate method remains relevant if adjusted to technological developments with digital media, such as learning applications, visual aids, and audiovisual media. This media allows the learning process to be more interactive, contextual, and interesting for students. However, the study also reveals a major challenge that must be overcome, namely the need for training for students and teachers in evaluating automatic translation results. It is important to ensure that technology is used as a tool that complements a deep understanding of the text, not just replaces it. Teaching Arabic with the translate method in the digital era requires innovation to maintain its effectiveness and relevance in facing the needs of modern learning. The integration of technology in the teaching of the translate method must be done wisely to overcome the limitations of traditional methods while maximizing the opportunities offered by the digital era. This study provides practical recommendations to develop Arabic teaching approaches that are responsive to the needs of the times. With the right adaptation, the translate method can be an effective tool to improve students' ability to understand Arabic texts, as well as create a more meaningful, innovative, and relevant learning experience in the era of digital technology.

**Keywords:** Digital, Challenges, Opportunities, Translate Method, Arabic Teaching, Digital Technology

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang metode terjemah dalam pengajaran Bahasa Arab di era teknologi digital. Studi ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan menganalisis literatur yang membahas integrasi teknologi dalam pendidikan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode terjemah tetap relevan jika disesuaikan dengan perkembangan teknologi melalui pemanfaatan media digital, seperti aplikasi pembelajaran, alat bantu visual, dan media audiovisual. Media ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan menarik bagi siswa. Namun, penelitian juga mengungkapkan tantangan utama yang harus diatasi, yaitu perlunya pelatihan bagi siswa dan guru dalam mengevaluasi hasil terjemahan otomatis. Hal ini penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat bantu yang melengkapi pemahaman mendalam terhadap teks, bukan sekadar menggantikannya. Pengajaran Bahasa Arab dengan metode terjemah di era digital memerlukan inovasi untuk mempertahankan efektivitas dan relevansinya dalam menghadapi kebutuhan pembelajaran modern. Integrasi teknologi dalam pengajaran metode terjemah harus dilakukan secara bijak agar dapat mengatasi keterbatasan metode tradisional sekaligus memaksimalkan peluang yang ditawarkan oleh era digital. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk mengembangkan pendekatan pengajaran Bahasa Arab yang responsif terhadap kebutuhan zaman. Dengan adaptasi yang tepat, metode terjemah dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks berbahasa Arab, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, inovatif, dan relevan di era teknologi digital.

**Kata kunci:** Terjemah Method, Arabic Language Teaching, and Digital Technology



## PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Pertumbuhan teknologi digital telah memperkaya pendekatan, praktik, konten, interaksi, dan pengorganisasian pengajaran bahasa (Rahman dkk., 2020). Hal ini memungkinkan siswa untuk memiliki akses yang lebih luas ke materi pembelajaran dan memungkinkan guru untuk menyesuaikan instruksi mereka dengan kebutuhan unik setiap siswa. Selain itu, teknologi digital mendorong interaksi yang lebih aktif dan kolaboratif antara siswa dan guru, yang meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa. Seiring berkembangnya teknologi digital, ini juga menciptakan peluang baru untuk menciptakan metode pembelajaran bahasa yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.

Adanya platform online dan aplikasi pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengikuti kecepatan belajar mereka sendiri (Pratama dkk., 2022). Dengan menggunakan multimedia, guru dapat memfasilitasi pembelajaran bahasa yang lebih interaktif dan menyenangkan. (Melkonyan & Matevosyan, 2020) Tentu saja, hal ini akan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif bagi semua orang yang terlibat. (Institut Pendidikan Guru Kampus Ilmu Khas, Kuala Lumpur, Malaysia dkk., 2023). Oleh karena itu Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kelas dalam suasana yang santai dan interaktif. Para guru juga akan lebih termotivasi untuk membuat metode pengajaran yang inovatif dan menarik agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Secara keseluruhan, lingkungan pembelajaran yang memotivasi akan meningkatkan hasil belajar dan perkembangan siswa.

Namun, lingkungan pembelajaran yang terlalu santai dan interaktif dapat mengganggu fokus dan disiplin siswa, menyebabkan mereka kurang memahami materi pelajaran. Terlalu banyak interaksi dalam kelas juga dapat membuat beberapa siswa tidak nyaman atau malu untuk berpartisipasi, menghambat proses pembelajaran. (Marshall dkk., 2024)

Metode tarjamah sangat penting untuk mengajar Bahasa Arab, terutama untuk memahami kosa kata dan struktur kalimat. (Najib, 2021) Metode ini membantu siswa mengaitkan kata atau frasa Bahasa Arab dengan bahasa ibu mereka, mempercepat proses pemahaman, dan meningkatkan ketelitian dalam menyusun kalimat. Melalui terjemahan, siswa dapat mengenali perbedaan tata bahasa dan struktur kalimat antara Bahasa Arab dan bahasa mereka, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap logika bahasa (Barnard, 2023)

Metode ini juga bermanfaat dalam memperkaya kosa kata, mengingat banyak istilah dalam Bahasa Arab yang mungkin tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa lain. Dalam proses ini, metode tarjamah memfasilitasi siswa untuk menambah dan mengingat kosa kata baru melalui konteks penggunaannya. (Fu'adah, 2021). Sebagai salah satu metode tradisional



dalam pengajaran bahasa, metode tarjamah tetap relevan meskipun saat ini banyak teknologi digital digunakan dalam Pendidikan.

Selain itu, metode tarjamah membantu siswa memahami logika struktur kalimat dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki struktur sintaksis dan gramatikal yang cukup kompleks dan berbeda dari banyak bahasa lainnya. Metode tarjamah memungkinkan siswa untuk mempelajari struktur kalimat Bahasa Arab secara sistematis, sehingga mereka dapat membedakan pola kalimat dalam Bahasa Arab dan bahasa ibu mereka. Teknik ini menekankan pentingnya analisis sintaksis yang akurat untuk mencapai terjemahan yang tepat, yang secara langsung meningkatkan pemahaman terhadap struktur kalimat. (Sagala, 2023)

Untuk tetap relevan dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital, metode tarjamah harus disesuaikan. Sifat tradisional metode ini, yang biasanya berfokus pada penerjemahan kata demi kata atau kalimat demi kalimat, perlu diubah untuk memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif yang sesuai dengan kebutuhan zaman teknologi.

Penggunaan teknologi seperti alat bantu digital dan aplikasi terjemahan dapat mempercepat dan memperkaya proses belajar. Aplikasi seperti kamus online dan Google Translate telah menjadi alat umum yang mudah digunakan. Aplikasi terjemahan ini harus digunakan bersamaan dengan pembelajaran kritis. Mengingat teknologi ini seringkali kurang akurat dalam menangkap nuansa bahasa atau struktur kalimat yang lebih kompleks, siswa harus dilatih untuk menilai hasil terjemahan alat otomatis tersebut. Oleh karena itu, teknologi ini berfungsi sebagai alat bantu, bukan pengganti tugas guru atau upaya siswa untuk memahami konteks.

Teknologi juga memungkinkan penggunaan media interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman kosa kata dan struktur kalimat. Untuk menunjukkan bagaimana kosa kata tertentu digunakan dalam kalimat yang lebih hidup dan nyata, sumber daya online seperti simulasi, video pembelajaran, dan latihan interaktif dapat digunakan. Misalnya, siswa dapat melihat langsung bagaimana kata-kata atau frasa digunakan dalam percakapan sehari-hari atau dalam konteks budaya Arab yang lebih luas dengan menonton video atau rekaman asli berbahasa Arab. Siswa tidak hanya belajar menerjemahkan tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang teks yang mereka pelajari dengan menggabungkan metode tarjamah dengan media interaktif ini.

Dalam penelitian ini berfokus pada tantangan dan peluang yang dihadapi oleh metode tarjamah dalam pengajaran Bahasa Arab di era teknologi digital. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, metode pembelajaran tradisional, termasuk metode tarjamah, perlu diadaptasi untuk tetap relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan digital. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai tantangan yang mungkin timbul dalam penerapan metode tarjamah, seperti



keterbatasan dalam penggunaan alat terjemahan otomatis atau kesulitan dalam menyampaikan makna yang lebih mendalam dari suatu teks. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab melalui integrasi teknologi seperti aplikasi terjemahan canggih, media pembelajaran interaktif, dan platform digital lainnya. Dengan memahami tantangan dan peluang ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran yang dapat membantu mengembangkan metode tarjamah yang lebih sesuai dan efektif.

### **METODE PENELITIAN / RESEARCH METHOD**

Penelitian ini menggunakan studi pustaka, yang berarti pengumpulan dan analisis informasi tentang subjek penelitian. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber yang dapat diandalkan, seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, majalah, laporan penelitian, dan sumber tertulis lainnya yang mendukung. Tujuan dari metode ini adalah untuk menemukan, mengkaji, dan mensintesis data yang sudah ada dalam literatur untuk memahami teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat membangun landasan teori yang kuat, menemukan perbedaan dalam penelitian, dan menghasilkan analisis yang lebih menyeluruh tentang subjek yang dikaji. (Hadi & Afandi, 2021)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN / FINDING AND DISCUSSION**

#### **Definisi Metode Tarjamah dalam Pengajaran Bahasa Arab**

Secara etimologis penerjemahan berasal dari kata dasar terjemah. Kata terjemah sendiri berasal dari bahasa Arab yakni *ترجمة* yang mengandung arti menjelaskan dengan bahasa lain atau memindahkan makna dari satu bahasa ke bahasa lain. Kata penerjemahan mengandung pengertian proses alih pesan sedangkan kata terjemahan berarti hasil dari suatu penerjemahan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebut penerjemahan sebagai proses, tindakan, atau cara menerjemahkan pengalih bahasa. (Wicaksono, 2021) Penerjemahan merupakan proses yang kompleks yang membutuhkan pemahaman mendalam kedua bahasa yang digunakan. Penerjemah harus memiliki kemampuan linguistik yang baik serta kepekaan terhadap nuansa dan konteks budaya dari kedua bahasa yang diterjemahkan. Hasil terjemahan tidak hanya harus mempertahankan makna asli dari teks sumber, tetapi juga harus disesuaikan dengan tata bahasa dan konteks bahasa target.

Metode Tarjamah, juga disebut sebagai Qowaid wa Tarjamah, adalah pendekatan klasik untuk mengajar bahasa Arab yang menekankan tata bahasa dan terjemahan. Metode ini menggabungkan latihan terjemahan dengan aturan tata bahasa, yang membantu siswa memahami teks Arab melalui analisis komponen bahasa yang terstruktur. Ini telah banyak



digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, terutama untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menerjemahkan untuk penutur non-asli. (Siti Nurazizah dkk., 2022)

Dalam pengajaran bahasa Arab, metode tarjamah adalah pendekatan yang berpusat pada penerjemahan bahasa sumber (biasanya bahasa Arab) ke bahasa target, seperti bahasa Indonesia. (Hidayat & Rahmah, 2020) Metode ini membantu siswa lebih memahami tata bahasa dan kosakata serta memahami makna kata dan struktur kalimat dalam bahasa Arab secara langsung. Proses belajar dilakukan dengan menerjemahkan teks kata per kata atau kalimat demi kalimat, yang membantu siswa memahami makna dan fungsi setiap elemen bahasa dalam konteks kalimat (Tafida, 2021). Meskipun tarjamah dapat membantu siswa memahami struktur bahasa Arab dengan lebih baik, beberapa kritikus berpendapat bahwa metode ini dapat membuat siswa terlalu bergantung pada terjemahan dan menghalangi mereka untuk berpikir dalam bahasa target tanpa menerjemahkan terlebih dahulu. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru bahasa Arab untuk menggabungkan berbagai pendekatan pengajaran agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara menyeluruh.

### **Teknologi dalam Pendidikan Bahasa Arab**

Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik yang membuat, menggunakan, dan mengelola prosedur dan sumber teknologi yang memadai untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja. Istilah "teknologi pendidikan" sering dikaitkan dengan teori belajar dan pembelajaran karena keduanya mencakup sistem dan proses yang terlibat dalam proses belajar dan pembelajaran. Di sisi lain, teori belajar dan pembelajaran mencakup sistem tambahan yang digunakan dalam proses pengembangan kemampuan manusia. (Iswanto, 2017) Selain itu, teknologi pendidikan mencakup penggunaan teknologi khusus untuk mendukung pembelajaran, seperti perangkat keras interaktif, platform e-learning, dan perangkat lunak pembelajaran. Pendekatan teknologi pendidikan terus berkembang untuk memastikan bahwa siswa dapat menggunakan informasi dengan lebih efektif dan efisien, meningkatkan hasil belajar mereka. Guru dapat menggunakan teknologi pendidikan dengan bijak untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik bagi siswa, yang memungkinkan mereka untuk mencapai potensi belajar mereka yang penuh. Berikut beberapa teknologi yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab:

### **Aplikasi Pembelajaran Bahasa**

Aplikasi seperti Duolingo, Memrise, dan Rosetta Stone menawarkan kelas bahasa Arab yang dirancang dengan berbagai tugas membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. (Faiz & Afrita, 2024) Gamifikasi meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa secara mandiri. Selain itu, aplikasi tersebut memiliki fitur ujian dan penilaian kemajuan yang memungkinkan siswa melacak perkembangan mereka secara menyeluruh. Aplikasi ini adalah pilihan terbaik bagi mereka yang ingin belajar bahasa Arab dengan cara yang praktis





dan fleksibel karena mereka menawarkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan menarik.

### **Platform E-learning**

Dunia pendidikan telah mengalami transformasi yang mendasar seiring dengan perkembangan dunia, dan platform e-learning menjadi semakin populer. Banyak manfaat yang ditawarkan oleh platform ini termasuk kemampuan peserta didik untuk beradaptasi dengan berbagai sumber daya pendidikan jarak jauh, kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan tambahan, dan kemungkinan peningkatan manajemen kelas dan penyampaian pendidikan. (Adelakun & Omolola, 2020) Melalui fitur interaktifnya, platform e-learning juga dapat memudahkan siswa dan guru bekerja sama. Hal ini membuka ruang untuk diskusi dan tanya jawab online, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penggunaan platform e-learning akan meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan di era komputer dan internet saat ini. Meningkatnya globalisasi pengembangan perangkat lunak, ditambah dengan keutamaan internet dan kebijaksanaan pengetahuan, telah berkontribusi pada kemajuan e-learning, yang telah memperkaya pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan digital di berbagai negara. (Degambur dkk., 2022)

### **Media Pembelajaran Bahasa Arab**

Kata media merujuk kepada suatu alat yang dapat membantu dalam menyampaikan sesuatu (Wahyuni dkk., 2020) Beberapa media pembelajaran Bahasa Arab yang paling umum digunakan untuk membantu siswa belajar berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis.

Pertama Media visual menjadi pilihan populer untuk memperkenalkan konsep tata bahasa dan kosa kata dasar (Rasyid, 2023). Siswa dapat lebih mudah mengingat kata dan memahami struktur kalimat dengan menggunakan kartu, poster, dan peta konsep. (Syihabudin & Ratnasari, 2020). Misalnya, flashcards memiliki gambar atau simbol yang memungkinkan siswa mengaitkan kata dengan objek nyata, sehingga lebih mudah dihafal. Selain itu, poster atau infografis tata bahasa menjelaskan pola dan aturan Bahasa Arab yang penting untuk dipahami, seperti pola i'rab dan struktur nahwu-sharf.

Selanjutnya, media audio sangat penting untuk melatih kemampuan mendengar dan pengucapan siswa. (Rindi Estiana dkk., 2023). Misalnya, siswa dapat mendengarkan intonasi dan ritme bahasa Arab secara langsung jika merekam dialog atau ceramah berbahasa Arab. (Amalia & Aulina, 2024). Selain itu, aplikasi seperti Forvo membantu siswa menyesuaikan pelafalan mereka dengan memberikan pengucapan kata yang benar dari penutur asli. Siswa akan terbiasa dengan suara dan ritme yang berbeda dari Bahasa Indonesia setelah mendengarkan audio berulang kali.

Media audiovisual, seperti film berbahasa Arab dan video pembelajaran, membuat belajar lebih interaktif dan menyenangkan (Rindawati dkk., 2022). Di platform seperti



YouTube, video dapat ditemukan tentang berbagai subjek, mulai dari kosakata dasar hingga percakapan sehari-hari. Bahkan ada guru dan kreator konten yang membuat animasi untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dalam Bahasa Arab.(Manapa, 2021). Menonton film atau serial berbahasa Arab dengan teks berbahasa Arab atau Indonesia membantu siswa memahami konteks budaya dan sosial. Menonton film atau serial ini juga sangat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa.

### **Teori Pembelajaran Bahasa di Era Digital**

Teori pembelajaran berbasis teknologi, teori konstruktivis, dan teori kognitif adalah beberapa teori utama yang relevan dalam konteks ini. Teori kognitif menekankan bahwa pemahaman dan pengolahan informasi oleh otak sangat penting dalam pembelajaran bahasa.(Setiyawan dkk., 2021). Di sisi lain, teori konstruktivis menekankan bahwa siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan belajar mereka.(Abdillah dkk., 2023) Dengan menggunakan teori teknologi dalam pembelajaran bahasa, siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat serta lebih mudah bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran bahasa yang inovatif dan berhasil dapat didasarkan pada kombinasi dari ketiga teori tersebut. Dengan memahami dan menerapkan ide-ide dari teori kognitif, konstruktivis, dan pembelajaran berbasis teknologi, guru dapat membuat lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai potensi terbaik mereka dalam belajar bahasa.

### **Tantangan Metode Tarjamah di Era Teknologi Digital**

Bahasa Arab sekarang menjadi salah satu bahasa yang paling dihargai di dunia, terutama sejak Islam menyebar di seluruh dunia. Sangat penting untuk belajar bahasa Arab. Ada banyak cara untuk mempelajarinya, sama halnya dengan bahasa asing lainnya, melalui lembaga formal, non-formal, dan informal.

Di era revolusi industri saat ini, masalah yang masih menjadi momok dalam pembelajaran bahasa Arab adalah masalah antara guru dan siswa. Satu tantangan adalah sulit untuk menemukan korelasi antara pendekatan pendidik yang digunakan selama proses pembelajaran dengan perkembangan kehidupan siswa. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya. Walau bagaimanapun, Metode Qawa'id Tarjamah adalah satu metode yang telah bertahan selama bertahun-tahun dan masih digunakan hingga saat ini. Akan terlihat bahwa, karena sifatnya yang "monoton", metode ini akan "mematikan" kreatifitas bahasa peserta didik. Ini karena tujuan penggunaan metode ini dalam pembelajaran bahasa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknik klasik ini menghasilkan kehadiran para ahli bahasa. Pada awalnya, siswa merasa "terpaksa" mempelajari bahasa Arab karena harus menguasai teori bahasa. Namun, seiring mereka belajar, mereka akan dapat



menggunakan teori tersebut untuk "berbahasa" seperti tujuan pembelajaran bahasa asing berdasarkan asumsi modern (non-konvensional). (Sadikin & Hamidah, 2020).

Di era digital, metode tarjamah dalam pembelajaran Bahasa arab menghadapi tantangan, terutama dengan munculnya alat terjemahan otomatis, yang memberikan hasil instan tetapi kurang akurat dalam konteks kompleks. Metode tarjamah dalam pembelajaran Bahasa arab membutuhkan ketelitian dan pemahaman mendalam, sementara generasi digital cenderung menyukai pendekatan belajar yang cepat dan interaktif. Selain itu, metode ini hanya dapat mengajarkan interaksi langsung dan nuansa budaya bahasa yang penting. Tantangan ini mendorong pendidik untuk mencoba mengintegrasikan teknologi tanpa mengorbankan kemampuan analisis dan pemahaman mendalam siswa. (Faiz & Afrita, 2024b)

### **Peluang Metode Tarjamah di Era Teknologi Digital**

Meskipun metode tarjamah tradisional, ada peluang besar untuk pengembangannya dengan dukungan teknologi digital, yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa. Ini adalah beberapa peluang penting:

Di era digital, akses ke sumber daya digital merupakan salah satu peluang utama dalam pengembangan metode tarjamah. Teknologi ini memungkinkan siswa dan guru mengakses berbagai sumber daya untuk belajar bahasa Arab dengan cepat dan efektif. Berikut adalah beberapa bentuk sumber daya digital yang sangat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Arab. (Fauziah & Latifah, 2020). Aplikasi seperti Al-mu'jam al ma'any, Google Translate dll, dapat membantu siswa menerjemahkan kata atau frasa dengan cepat, sekaligus memperkaya pemahaman mereka tentang penggunaan bahasa dalam berbagai konteks. Kamus digital juga menawarkan akses cepat ke definisi kata, sinonim, dan contoh kalimat dalam bahasa Arab.

Platform seperti Duolingo, Memrise, dan Rosetta Stone menawarkan pembelajaran bahasa Arab interaktif dengan modul yang mengajarkan penerjemahan, kosa kata, dan tata bahasa. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan mereka. Platform pembelajaran bahasa Arab ini memberikan pengguna akses ke konten tambahan seperti artikel, video, dan audio yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Arab. Selain itu, fitur-fiturnya, seperti ujian kecil dan peringkat, memotivasi pengguna untuk terus belajar. (Firsa Afra Yuslizar dkk., 2023)

Situs Web dan Platform Edukasi, Banyak situs web edukasi yang menawarkan kursus dan materi pembelajaran bahasa Arab, seperti Arab Academy, Arabic, atau Al-Madrasa Al-Arabiyya. Situs-situs ini menyediakan sumber daya seperti video pembelajaran, artikel, dan latihan soal yang dapat digunakan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap struktur bahasa Arab dan penerjemahan teks. (Arif Hidayatulloh, 2022)

### **Contoh Penggunaan Teknologi Dalam Menerjemah**





Di salah satu Madrasah Aliyah, kelas Bahasa Arab tingkat lanjutan menggunakan metode tarjamah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teks Arab klasik (kitab kuning). Kelas ini menggunakan teknologi dan platform digital. (Sarah dkk., 2024)

### **Proses Implementasi.**

*Pertama, Pemanfaatan Aplikasi Penerjemahan* Untuk memperkenalkan kata-kata baru, guru menggunakan aplikasi seperti Google Translate dan Linguee. Kemudian, siswa diminta untuk membandingkan hasil terjemahan aplikasi dengan kaidah yang telah mereka pelajari. (Bunga & Katemba, 2024) *Kedua, Penggunaan Platform Kolaborasi* Setiap siswa diberi tugas untuk menerjemahkan bagian tertentu teks, yang kemudian dikompilasi dan diperiksa bersama. Untuk kerja kelompok, Google Docs atau Microsoft Teams digunakan. Siswa dapat bekerja sama dan belajar dari teman-teman terjemahan melalui proses ini. *Ketiga Interaksi dengan sistem manajemen pendidikan (LMS)* Guru mengunggah teks klasik dalam bahasa Arab ke platform seperti Moodle atau Edmodo, dan siswa diminta menerjemahkannya dalam jangka waktu tertentu. Terjemahan kemudian diunggah untuk mendapatkan umpan balik langsung dari guru. *Keempat, Penggunaan Alat Visualisasi Gramatika Digital yaitu* Sebelum menerjemahkan, aplikasi seperti Sarf Pro atau Nahwu wa Sharaf Tools. untuk melihat struktur gramatikal kata. *Kelima, Evaluasi dengan Teknologi Digital* Guru menggunakan Kahoot! atau Quizizz, kuis online yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan kosakata dan frasa dari teks Arab yang telah diterjemahkan. Secara langsung, evaluasi ini membantu mengukur pemahaman siswa. (Hernán Javier Guzmán Murillo Et Al., 2023)

### **KESIMPULAN / CONCLUSION**

Berdasarkan paparan yang telah dieksplorasi di atas dapat disimpulkan bahwa Metode tarjamah untuk mengajar Bahasa Arab masih relevan di era teknologi digital, terutama karena membantu siswa memahami struktur kalimat, tata bahasa, dan kosa kata yang kompleks. Namun, untuk membuat metode ini lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan zaman, ada perlunya perubahan karena ketergantungan pada terjemahan literal dan keterbatasan alat terjemahan otomatis. Dengan menggabungkan teknologi seperti platform e-learning, media interaktif, dan aplikasi pembelajaran interaktif, ada peluang untuk meningkatkan efektivitas metode ini dengan menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan kontekstual. Metode tarjamah dapat dikembangkan dengan memadukan metode tradisional dan modern untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, adaptif, dan efektif. Ini akan memenuhi kebutuhan pendidikan bahasa Arab di era digital.

### **DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES**

Abdillah, A. H., Ikha Listyarini, & Mira Azizah. (2023). Analisis Implementasi Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Ipa Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V Sdn Sawah Besar 01 Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 4459–4469. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i2.1198>



Adelakun, N. O., & Omolola, S. A. (2020). A Pragmatic Study On E-Learning System For Higher Education In Developing Countries. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3856391>

Amalia, D. R., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatkan Kemampuan Konsentrasi Belajar Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 431–447. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1390>

Arif Hidayatulloh, M. (2022). Analisis Sumber Belajar Bahasa Arab Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kemampuan Hots. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 804–811. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.639>

Barnard, R. (2023). A Personal Tribute To The Life And Work Of Jack C. Richards. *Language Teaching Research Quarterly*, 33, 191–197. <https://doi.org/10.32038/ltrq.2023.33.11>

Bunga, E. L. M., & Katemba, C. V. (2024). Comparing Translation Quality: Google Translate Vs Deepl For Foreign Language To English. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3), 1147–1171. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1264>

Degambur, L.-N., Armoogum, S., & Pudaruth, S. (2022). A Study Of Security Impacts And Cryptographic Techniques In Cloud-Based E-Learning Technologies. *International Journal Of Advanced Computer Science And Applications*, 13(1). <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2022.0130108>

Faiz, M., & Afrita, J. (2024a). Tantangan Dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab Untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis Dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4), 156–164. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i4.2749>

Faiz, M., & Afrita, J. (2024b). Tantangan Dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab Untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis Dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4), 156–164. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i4.2749>

Fauziah, E. L., & Latifah, N. N. (2020). Istikhdām Al-Ma’ājim Al-‘Arabiyyah Al-Iliktrūniyah Kamashdar Ta’allum Al-Lughah Al-‘Arabiyyah. *Ta’lim Al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 4(2), 228–245. <https://doi.org/10.15575/jpba.v4i2.8220>

Firsa Afra Yuslizar, Ahmad Zahrudin, Susanti Lathifa Ulfi, & Danial Hilmi. (2023). Implementasi Aplikasi Memrise Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Di Bimbingan Belajar (Bimbel) Adz-Dzakaa’ Malang. *Shaut Al Arabiyyah*, 11(1), 179–194. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.38644>



- Fu'adah, S. (2021). Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.35316/Lahjah.V2i1.30-39>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review Is A Part Of Research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71. <https://doi.org/10.54297/Seduj.V1i3.203>
- Hernán Javier Guzmán Murillo Et Al. (2023). Sustainability In Education And Gamification: Strategy To Strengthen Reading Comprehension In Colombia. *Russian Law Journal*, 11(8s). <https://doi.org/10.52783/Rlj.V11i8s.1249>
- Hidayat, A., & Rahmah, S. N. (2020). Relevansi Thariqah Qawaid-Tarjamah Pada Perguruan Tinggi. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.30997/Tjpb.V1i1.2575>
- Institut Pendidikan Guru Kampus Ilmu Khas, Kuala Lumpur, Malaysia, Nabilah Mokhtar, N. M., Lim Zhi Xuan, L. Z. X., Institut Pendidikan Guru Kampus Ilmu Khas, Kuala Lumpur, Malaysia, Lokman, H. F., Institut Pendidikan Guru Kampus Ilmu Khas, Kuala Lumpur, Malaysia, Noor Hayati Che Mat, N. H. C. M., & Institut Pendidikan Guru Kampus Ilmu Khas, Kuala Lumpur, Malaysia. (2023). Theory, Literature Review, And Fun Learning Method Effectiveness In Teaching And Learning. *International Journal Of Social Science And Education Research Studies*, 03(08). <https://doi.org/10.55677/Ijssers/V03i8y2023-30>
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/Jba.V1i2.286>
- Manapa, I. Y. H. (2021). Etnomatematika: Kekayaan Budaya Kabupaten Alor Sebagai Sumber Media Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Numeracy*, 8(1), 1–24. <https://doi.org/10.46244/Numeracy.V8i1.1396>
- Marshall, T., Hoey, T., Rao, N., Taylor, J., George, P., Ghose, S. S., Cosgrove, J., & Patel, N. A. (2024). Reducing Disruptive And Distracting Behaviors In The Classroom: Assessing The Evidence Base. *Psychiatric Services*, 75(9), 895–907. <https://doi.org/10.1176/Appi.Ps.20230543>
- Melkonyan, A., & Matevosyan, A. (2020). Technology-Assisted Foreign Language Learning (Tall) In The Digital Age. *Shs Web Of Conferences*, 88, 02005. <https://doi.org/10.1051/Shscnf/20208802005>



- Najib, A. A. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Dengan Metode Aural Oral Approach. *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 236–244. <https://doi.org/10.51878/Teaching.V1i3.538>
- Pratama, A. R., Rahayu, P., Setiyadi, A., Azhar, M. F., & Ashshiddiq, M. F. (2022). On-Sr Uii: An Online Self-Regulated Learning Web Application To Assist Independent College Learners. *Jurnal Riset Informatika*, 4(4), 355–362. <https://doi.org/10.34288/Jri.V4i4.380>
- Rahman, M. A., Amarullah, R., & Hidayah, K. (2020). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(1), 101–116. <https://doi.org/10.24258/Jba.V16i1.656>
- Rasyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts. *Ukazh: Journal Of Arabic Studies*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.37274/Ukazh.V4i1.704>
- Rindawati, T., Thamrin, L., & Lusi, L. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Sd Lkia. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.46244/Tunasbangsa.V9i1.1722>
- Rindi Estiana, Ari Widyaningrum, & Arfilia Wijayanti. (2023). Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Tema 7 Subtema 2 Kelas V Sdn 2 Pengkolrejo Kabupaten Blora. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(04), 1604–1616. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i04.1730>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/Bio.V6i2.9759>
- Sagala, A. H. (2023). Planning And Strategies For Learning Sentence Structure Arabic Language: A Systemic Literature Review. *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 114–127. <https://doi.org/10.51590/Waraqat.V8i1.423>
- Sarah, S., Rizqia, A. S., Lisna, L., & Ali, M. (2024). Technology Integration In Arabic Language Skills Development In The Digital Era. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 6(2), 74–81. <https://doi.org/10.62097/Alfusha.V6i2.1735>
- Setiyawan, A., Fitriani, W., Nasucha, Z., & Muzfirah, S. (2021). Cognitive Learning Gestalt Theory And Implications On Learning Process In Elementary School. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 149–159. <https://doi.org/10.36768/Abdau.V4i2.157>



Siti Nurazizah, F., Fajar, A., & Luthfi, T. (2022). استخدام طريقة القواعد والترجمة في تعليم كتاب سلم المناجاة وأثره بقدرة التلاميذ على قرائته. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(2), 187–196. <https://doi.org/10.52593/Klm.03.2.05>

Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.52005/Belaindika.V2i1.26>

Tafida, A. A. (2021). Tariqah Al-Qawa'id Wa At-Tarjamah Wa Fa'aliyyatuha Fi As-Sahah At-Ta'limiyyah. *International Journal Of Arabic Language Teaching*, 3(01), 82. <https://doi.org/10.32332/Ijalt.V3i01.3175>

Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V1i6.131>

Wicaksono, M. A. (2021). Metode Pengajaran Penerjemahan Bahasa Arab. *Uktub: Journal Of Arabic Studies*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.32678/Uktub.V1i1.4937>